HUBUNGAN PELAKSANAAN MODEL PRAKTIK KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* TERHADAP KEPUASAN PASIEN DAN MUTU ASUHAN KEBIDANAN DI SUMATERA BARAT TAHUN 2020

Yulizawati, S.ST.,M.Keb (1020078101)
Miranie Safaringga, S.ST.,M.Keb (0025129105)
Ulfa Farrah Lisa, S.ST.,M.Keb (0120068701)

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab 3. Metode Penelitian

Bab 4. Biaya dan Jadwal Penelitian

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Bab 1. Pendahuluan

- **Latar Belakang**

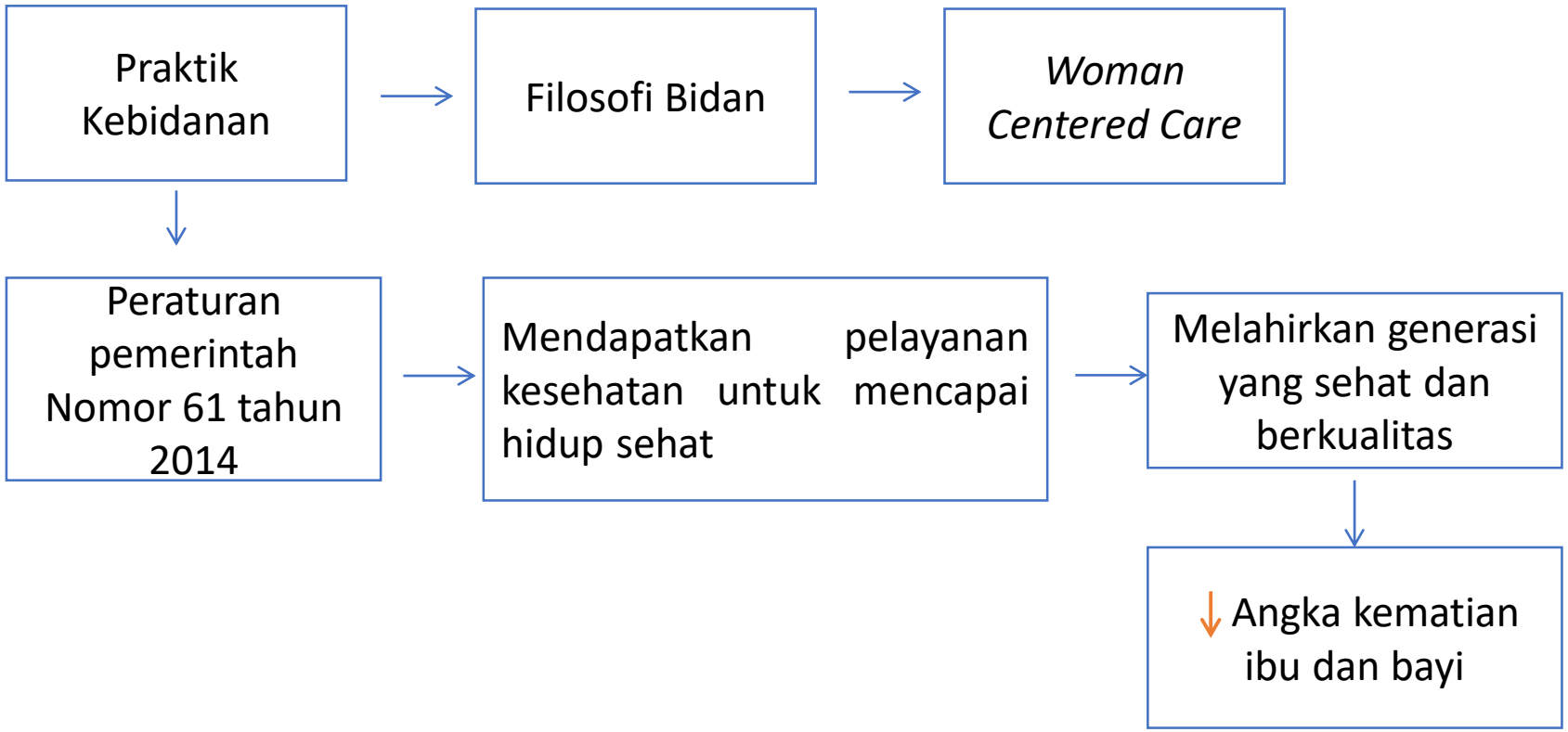

Bab 1. Pendahuluan

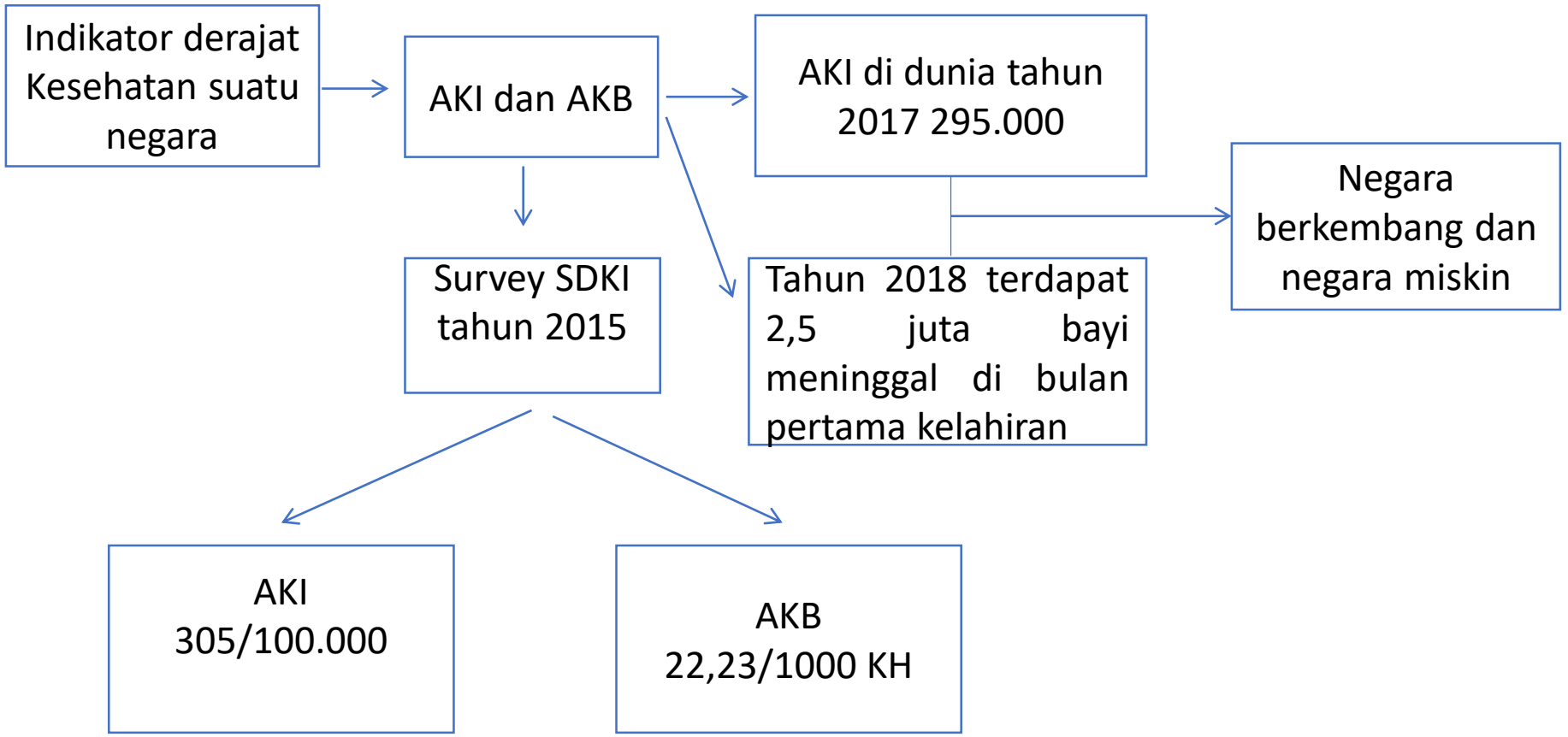

Bab 1. Pendahuluan

WHO dan pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tingginya AKI dan AKB

Continuity of Care (COC)

Kunci asuhan kebidanan sejak tahun 1990- an di UK dan mulai berkembang di berbagai negara seperti Australia, UK, New Zealand hingga Indonesia

Meningkatkan kesejahteraan perempuan dan keluarga mulai prakonsepsi, antenatal, pascanatal, dan keluarga berencana secara efektif memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan mereka

Penelitian yang dilakukan di Denmark bahwa dengan *continuity of care* perempuan akan mendapatkan pengalaman yang lebih baik, dapat mengurangi morbiditas ibu dan bayi, mengurangi penggunaan intervensi pada saat persalinan dan meningkatkan jumlah persalinan normal

Bab 1. Pendahuluan

Keterampilan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan diperoleh semenjak bangku perkuliahan.

→ Kurikulum pendidikan profesi bidan

→ Dilaksanakan di PMB di Sumatera Barat

↓

Penelitian tentang
"Analisis hubungan pelaksanaan model praktik kebidanan *continuity of care* terhadap kepuasan pasien dan mutu asuhan kebidanan di Sumatera Barat tahun 2020".

Bab 1. Pendahuluan

- **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan pelaksanaan model praktik kebidanan *continuity of care* terhadap kepuasan pasien dan mutu asuhan kebidanan di Sumatera Barat tahun 2020?

- **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan model praktik kebidanan *continuity of care* terhadap kepuasan pasien dan mutu asuhan kebidanan di Sumatera Barat tahun 2020.

- **Urgensi Penelitian**

Penelitian ini penting dilaksanakan dalam upaya menumbuhkan rasa kepuasan pasien dan mutu asuhan kebidanan yang berkualitas.

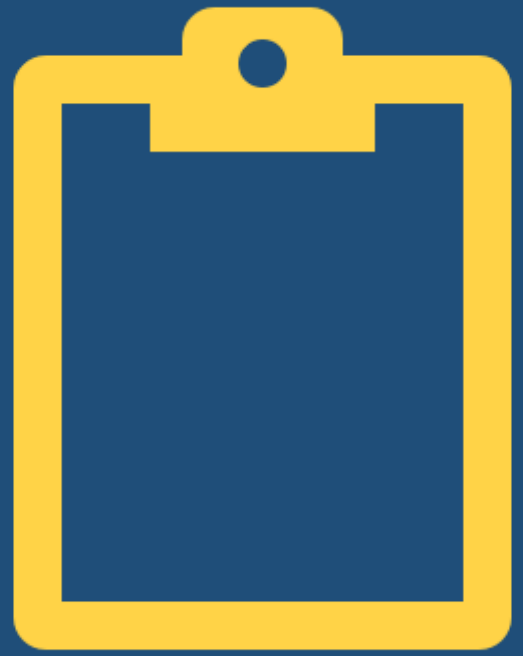

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Continuity of Care

Pelayanan terpadu bagi ibu dan anak dari prakehamilan hingga persalinan, periode postnatal dan masa kanak-kanak.

- Memantau kemajuan kehamilan
- Meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, dan sosial ibu dan bayi.
- Mengenal secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil
- Mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin.
- Mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Kepuasan Pasien

Perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil sebuah produk dan harapan-harapannya

Indikator untuk mengukur kepuasan pasien

- Bukti langsung (fasilitas, peralatan, kenyamanan ruang, dan sifat petugas)
- Keandalan (kemampuan untuk mewujudkan pelayanan yang dapat diandalkan)
- Daya tanggap (kesediaan petugas dalam membantu dan memberikan pelayanan yang terbaik)
- Jaminan (pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya petugas)
- Empati (perhatian pribadi dalam memahami kebutuhan para pasien)

Bab 3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian → *mixed methods* → Menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Desain Penelitian → *Eksplanatoris sekuensial* → Mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis yang dibangun berdasarkan hasil awal kualitatif

Tempat dan Waktu → di PMB di Sumatera Barat yang telah menjalin kerjasama denga Universitas Andalas.
Pada bulan April s.d Oktober 2020.

Bab 3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel	Seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan yang berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *total population*,
Instumen Penelitian	lembar kuesioner dan lembar wawancara
Uji Validitas dan Reliabilitas	Kuesioner valid dan reliable

Bab 3. Metode Penelitian

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasaional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen (Terikat)				
Kepuasan pasien	Suatu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan model praktik kebidanan continuity of care yang diperolehnya setelah pasien membandingkan dengan apa yang diharapkannya.	Kuesioner	x ≥ nilai rata-rata = Puas x < nilai rata-rata = Puas	Ordinal
Mutu asuhan	Tingkat dimana pelaksanaan model praktik kebidanan continuity of care kepada pasien ditingkatkan mendekati hasil yang diharapkan dan mengurangi faktor-faktor yang tidak diinginkan.	Kuesioner	x ≥ nilai rata-rata = Baik x < nilai rata-rata = Kurang baik	Ordinal
Variabel Independen (Bebas)				
Pelaksanaan model praktik kebidanan continuity of care	Mahasiswa memberikan asuhan yang holistic dan berkesinambungan dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan pelayanan KB.	Kuesioner	Terlaksana Tidak terlaksana	Nominal

Bab 3. Metode Penelitian

Alur Penelitian

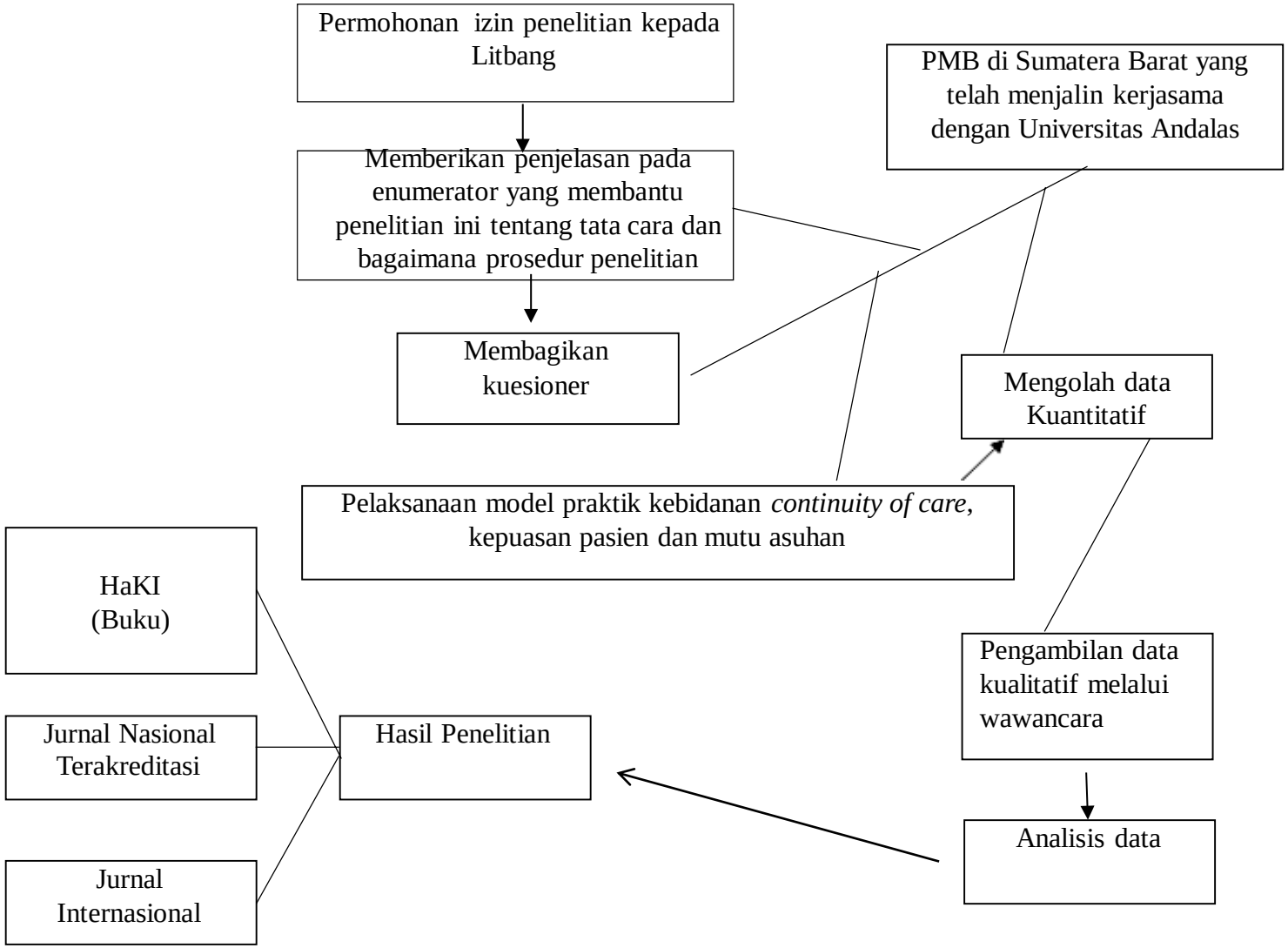

Bab 3. Metode Penelitian

Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pengumpulan dan pengembangan literatur								
2	penyusunan instrumen								
3	penetapan waktu wawancara								
4	wawancara mendalam								
5	Laporan Kemajuan dan Monitoring I								
6	pengolahan data								
7	Pengolahan Data								
8	Pembuatan Laporan Akhir								
9	**Pembuatan Artikel publikasixz**								

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan data bahwa hampir semua PMB di Sumatera Barat telah melaksanakan Model Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) yang mana bidan memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari asuhan prakonsepsi, kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas hingga asuhan keluarga berencana.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Dengan Metode COC

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Dengan Metode COC Di Kota Padang

No	Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Dengan Metode COC	f	Presentasi (%)
1.	Terlaknasa	70	58,3
2.	Tidak Terlaksana	50	41,7
		(n=120)	100

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa dari 120 responden terdapat mayoritas pelaksanaan asuhan kebidanan dengan metode COC terlaksana dengan jumlah 70 responden (58,3%).

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Kepuasan

No	Kepuasan	f	Presentasi (%)
1.	Puas	63	52,5
2.	Tidak Puas	57	47,5
		(n=120)	100

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa dari 120 responden terdapat mayoritas responden merasa puas terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan dengan metode COC dengan jumlah 63 responden (52,5%).

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Mutu

No	Kepuasan	f	Presentasi (%)
1.	Baik	65	54,2
2.	Kurang Baik	55	45,8
		(n=120)	100

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 120 responden terdapat mayoritas responden mengatakan bahwa mutu pelaksanaan asuhan kebidanan dengan metode COC baik dengan jumlah 65 responden (54,2%).

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis Bivariat

Hubungan Kepuasan dengan Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Metode COC Di Kota Padang

Kepuasan	Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Metode COC				Total		*p-value**
	Terlaksana		Tidak Terlaksana				
	f	%	f	%	f	%	
Puas	49	77,8	14	22,2	63	100	0.000
Tidak Puas	21	36,8	36	63,2	57	100	
	70		50		120		

Ket: *Uji *Chi Squere*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kepuasan lebih banyak di jumpai pada responden dengan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan metode COC terlaksana yaitu 77,8% dibandingkan dengan responden yang tidak menerima pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan metode COC yaitu 22,2%. Setelah dilakukan uji *statistik chi-square* di peroleh nilai p-value 0,000 (P≤0,05), menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan teknik menyusui dengan kejadian putting susu lecet.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis Bivariat

Hubungan Mutu dengan Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Metode COC Di Kota Padang

Mutu	Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Metode COC				Total		*p-value**
	Terlaksana		Tidak Terlaksana				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	56	86,2	9	13,8	65	100	0.000
Kurang Baik	14	25,5	41	74,5	55	100	
	70		50		120		

Ket: *Uji *Chi Squere*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang mengatakan mutu pelayanan baik lebih banyak di jumpai pada responden dengan pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan metode COC terlaksana yaitu 86,2% dibandingkan dengan responden yang tidak menerima pelaksanaan asuhan kebidanan menggunakan metode COC yaitu 13,8%.

Setelah dilakukan uji *statistik chi-square* di peroleh nilai p-value 0,000 (P≤0,05), menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan teknik menyusui dengan kejadian putting susu lecet.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Analisis Multivariat

Hubungan antar Variabel

		Kepuasan	COC	Mutu
Pearson Correlation	Kepuasan	1,000	,496	,097
	COC	,496	1,000	,596
	Mutu	,097	,596	1,000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan	.	,000	,145
	COC	,000	.	,000
	Mutu	,145	,000	.

Berdasarkan table didapatkan Nilai significan 0,000 yang menyatakan ada hubungan antar variabel dengan nilai p=0,000.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Sarana kesehatan sebagai unit organisasi pelayanan kesehatan terdepan yang mempunyai misi sebagai pusat perkembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat yang tinggal disuatu wilayah kerja tertentu dengan upaya untuk meningkatkan kelangsungan dan kualitas ibu dan anak dilakukan dengan pendekatan *continuity of care.* Jika pendekatan intervensi *continuity of care* ini dilaksanakan maka akan memberi dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

- Pada penelitian kualitatif, Penelitian menggunakan metode wawancara kepada klien yang telah diberikan asuhan kebidanan dengan metode COC. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data-data mengenai kepuasan klien terhadap asuhan yang telah diberikan.
- Penelitian ini melibatkan 5 orang informan, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan ibu yang telah merasakan asuhan kebidanan menggunakan metode COC, secara garis besar mereka mengungkapkan sangat puas dengan asuhan yang diterima mulai dari masa sebelum hamil sampai masa menentukan atau memilih alat kontrasepsi yang ingin digunakan
- Para informan sepakat asuhan yang diberikan secara kontinue sangat bagus diterapkan karena melakukan pemeriksaan sama satu bidan mulai dari sebelum hamil dan masa KB memunculkan rasa nyaman dan leluasa dalam mengungkapkan keluhan yang dirasakan.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Hal ini terbukti dari pernyataan informan terkait perasaannya setelah menerima pelayanan kebidanan menggunakan metode COC, informan mengatakan:

"Sangat bermanfaat, informasi dan konsultasi sangat membantu melewati kehamilan. Saya mendapatkan lebih banyak informasi melaui metode COC baik itu tentang gizi, pola hidup sehat mupun tetang keluhan selama kehamilan. Bidan selalu ada saat saya membutuhkan...."

Serupa dengan pernyataan informan yang lain, informan mengatakan :

"Senang sekali, tahapan yang saya jalani bisa dibimbing oleh bidan secara personal. Saya bisa langsung bertanya jika ada keluhan. Metode COC adalah metode yang baru saya alami...."

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Klien merasa sangat nyaman dengan diberikan asuhan dengan continue, hal ini sesuai dari hasil wawancara dengan informan, yang mengatakan:

"Saya sangat nyaman dan leluasa dalam menyampaikan keluhan. Bidan sangat care dan selalu memantau keadaan saya. Saya berharap metode COC dapat berlanjut apalagi pada masa pandemi ini. Metode ini lebih efektif dibanding metode lain…."

Dari pernyataan klien tersebut, tergambar bahwa mereka merasakan sangat senang menerima asuhan kebidanan secara kontinue, mulai dari masa sebelum hamil sampai menentukan KB. Ibu merasa manfaatnya seperti dapat langsung berkomunikasi sama bidan tentang keluhannya dan mendapat arahan dari bidan dalam menjalani masa pra konsepsi, hamil, bersalin, nifas, menyusui, merawat bayi dan menentukan penggunaan KB.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

- Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mereka sangat puas dengan pelayanan kebidanan yang diberikan dengan metode COC. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) dengan desain literature review, yaitu pelayanan kebidananan secara *continuity of care* berkontribusi pada peningkatan kualitas dan keselamatan pada saat partus.
- Beberapa penelitian menunjukkan hubungan saling percaya sangat penting bagi bidan dan perempuan untuk aspek emosional yang terkait dengan pengalaman melahiran. Ketakutan perempuan terhadap persalinan karena mempunyai pengalaman negatif sebelumnya. Hubungan saling percaya merupakan perspektif holistik yang melibatkan peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi.

Bab 5. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

- Dengan model COC, ibu merasa diperhatikan dan merasa dekat dengan bidan yang memberi asuhan, setiap keluhan yang dirasakan oleh ibu bisa dengan mudah disampaikan, baik dengan melakukan kunjungan secara langsung maupun dengan menggunakan alat komunikasi dan teknologi. Bidan juga dapat melakukan deteksi dini jika terdapat tanda dan gejala kegawatdaruratan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang berbentuk promotive, preventif dan penanganan awal.
- Oleh karenanya model COC dapat diterapkan oleh semua pelayanan kebidanan untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam mensukseskan program pemerintah dan SDGs juga dapat meningkatkan kepusan klien dalam menerima pelayanan kebidanan.

Thank you

Sertifikat

Nomor:310/KN-KHRB-VI/LPPM-UA/IX/2020

Diberikan untuk Penghargaan Kepada:

Yulizawati

Sebagai:

Pemakalah

Dengan Judul:

HUBUNGAN PELAKSANAAN MODEL PRAKTIK KEBIDANAN CONTINUITY OF CARETERHADAP KEPUASAN PASIEN DAN MUTU ASUHAN KEBIDANAN DI SUMATERA BARAT TAHUN 2020

PADA KONFERENSI NASIONAL KLASTER DAN HILIRISASI RISET BERKELANJUTAN (KN-KHRB) VI 2020

1-4 DESEMBER 2020

Tema : ***Towards Research and Inovation University***

ZOOM Meeting ID: 867 7808 2344

Ketua LPPM
Universitas Andalas

Dr. Ing. Uyung Gatot S. Dinata

Ketua Panitia
KN-KHRB VI 2020

Dr. Eng. Muhammad Makky, S. TP., M. Si